

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimental korelasi karena mencoba menjelaskan hubungan dari variabel bebas (pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut) dengan variabel terikat (keterampilan menyikat gigi anak) dengan intervensi berupa penyuluhan terhadap ibu. Metode *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu sebelum dan sesudah penyuluhan serta observasi untuk melihat keterampilan menyikat gigi anak sebelum dan sesudah ibu diberi penyuluhan.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa TK ABA 16 Kota Malang yang berusia 5-6 tahun yaitu sebanyak 46 siswa dan 46 ibu dari siswa tersebut.

4.2.2 Sampel

Sampel dari penelitian ditentukan dengan cara *purposive sampling* yaitu semua anggota populasi yang memenuhi kriteria dijadikan sampel. Sampel adalah siswa TK ABA 16 Kota Malang yang berusia 5-6 tahun yang berjumlah 30 orang beserta 30 ibu dari siswa tersebut yang telah memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut

- a. Anak sehari-harinya tinggal bersama ibu

- b. Ibu telah menandatangani lembar persetujuan kesediaan berpartisipasi dalam penelitian.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut.

4.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menyikat gigi dari siswa usia 5-6 tahun di TK ABA 16 Kota Malang.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah di TK ABA 16 Kota Malang yang beralamat di Jalan Gajayana Nomor 56 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Penelitian dilakukan dua kali di TK ABA 16 Kota Malang pada bulan Januari 2017 dengan selang antara penelitian pertama dan penelitian ke dua adalah satu minggu.

4.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni

- a. Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami ibu berkenaan dengan kesehatan gigi dan mulut. Variabel ini diukur dengan instrument 15 soal *pre-test* dan *post-test* dengan tipe soal pilihan ganda (*multiple choice*). Data yang dihasilkan berupa nilai dalam bentuk skala ordinal. Nilai yang diberikan adalah 1 bila benar, dan 0 bila salah. Hasil yang diperoleh

dikelompokkan menjadi baik dan jelek, dengan kategori baik = 11 – 14; kurang baik = bila jumlah yang benar kurang dari 11.

b. Keterampilan menggosok gigi anak

Keterampilan menggosok gigi anak adalah aktivitas yang dilakukan anak untuk menggosok giginya terutama dalam hal keterampilan menggosok gigi dengan menggunakan teknik modifikasi bass. Lembar observasi digunakan untuk mengamati secara langsung keterampilan anak dalam menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut terhadap ibu. Terdapat 21 poin *check-list* keterampilan menyikat gigi (Lampiran 6). Data yang dihasilkan berupa nilai dalam bentuk skala ordinal. Nilai yang diberikan adalah 1 bila anak melakukan keterampilan menyikat gigi yang dimaksud, dan 0 bila anak tidak melakukan. Hasil yang diperoleh dikelompokkan menjadi baik dan jelek, dengan kategori baik = 11 - 21; kurang baik = bila jumlah yang benar kurang dari 11.

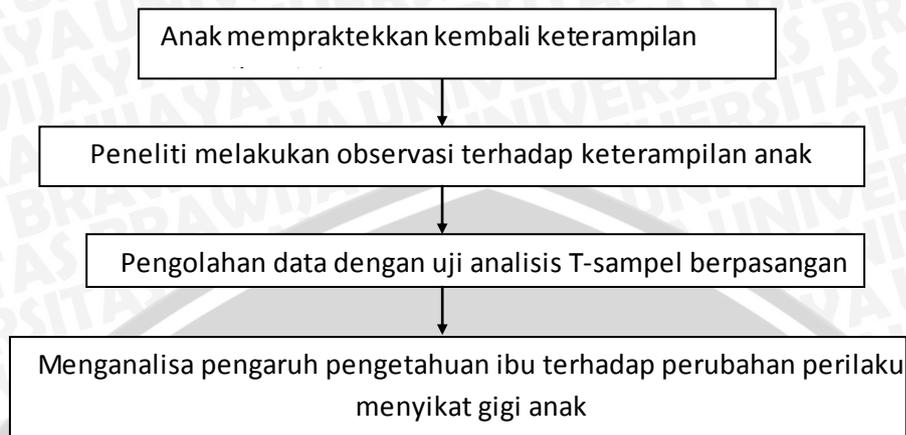
4.6 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan di TK ABA 16 Kota Malang. Sebelumnya ibu dari semua murid yang berusia 5-6 tahun akan diberikan penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian. Bila ibu bersedia untuk berpartisipasi selanjutnya ibu akan diminta menandatangani persetujuan kesediaan menjadi subyek penelitian. Kemudian akan dibagikan sikat gigi baru, pasta gigi anak beraroma buah serta air mineral gelas untuk bekumur bagi setiap anak. Peneliti mengisi lembar observasi sesuai keterampilan menyikat gigi yang dilakukan anak sebelum ibu diberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut. Sementara itu ibu akan diberikan *pre-test* tentang kesehatan gigi dan mulut. Kemudian dilakukan

penyuluhan kesehatan gigi dan mulut kepada ibu. Setelah itu ibu akan diberikan *post-test* tentang kesehatan gigi dan mulut. Setelah itu diberikan waktu satu minggu bagi ibu untuk mengajarkan anak tentang kesehatan gigi dan mulut terutama keterampilan menyikat gigi yang benar. Setelah satu minggu dibagikan kembali sikat gigi baru, pasta gigi beraroma buah serta air mineral gelas untuk berkumur. Anak lalu diminta mempraktekkan kembali keterampilan menyikat gigi dan dilakukan observasi kembali terhadap keterampilan menyikat gigi anak.

4.7 Alur Penelitian





4.8 Analisis Data

Analisa data pengetahuan ibu serta keterampilan menyikat gigi anak sebelum dan sesudah ibu diberikan penyuluhan dilakukan dengan menggunakan uji T berpasangan. Sedangkan hubungan pengetahuan ibu dengan keterampilan menyikat gigi anak dianalisis menggunakan uji korelasi *pearson*.